

**PENGARUHKEPUASAN KERJA TERHADAP HUBUNGAN ANTARA
INDEPENDENSI, PENGALAMAN, *DUE PROFESSIONAL CARE* DAN
AKUNTABILITAS DENGAN KUALITAS AUDIT.**

(Studi Empiris Pada KAP di Surakarta Dan Yogyakarta)

NASKAH PUBLIKASI



**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

KAWASTRI

B200 110 242

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

"PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP HUBUNGAN ANTARA INDEPENDENSI, PENGALAMAN, *DUE PROFESSIONAL CARE* DAN AKUNTABILITAS DENGAN KUALITAS AUDIT."

(Studi Empiris pada KAP Surakarta dan Yogyakarta).

Yang ditulis oleh:

Nama : KAWASTRI

NIM : B 200 110 242

Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 30 Juni 2015

Pembimbing


(Dr. Fatchan Ahayani, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PENGARUHKEPUASAN KERJA TERHADAP HUBUNGAN ANTARA INDEPENDENSI, PENGALAMAN, *DUE PROFESSIONAL CARE* DAN AKUNTABILITAS DENGAN KUALITAS AUDIT.

(Studi Empiris Pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)

KAWASTRI

B 200 110 242

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: Kw_kawastri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap hubungan antara independensi, pengalaman, *due professional care*, dan akuntabilitas dengan kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer dimana data ini diperoleh dari pengumpulan jawaban-jawaban responden dari kuesioner. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam penentuan sampel dan data 34 sampel yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk teknik analisis datanya, dimana hasil penelitian ini menunjukkan variabel kepuasan kerja, independensi, pengalaman, *due professional care*, dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Kepuasan kerja, independensi, pengalaman, due professional care, dan akuntabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of job satisfaction on independence, due professional care, and accountability with audit quality in the publik accounting firm in Surakarta and Yogyakarta. The data used in this study is primary data in the form of a respondent's answers from questionnaire data collection. This study used a purposive sampling method in the determination of the sample and there were 34 samples that meet the criteria. This study used multiple linear regression analysis for the data analysis technique, in which the results showed variable job satisfaction, independence, due professional care and accountability not effect on audit quality.

Keywords: Job satisfaction, independence, due professional care, accountability and audit quality.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya Perusahaan dalam manajemen untuk mendapatkan laporan keuangan wajar tanpa pengecualian dengan kualitas audit yang baik, maka dalam mencapai hal tersebut harus dibekali dengan sikap independen dimana auditor tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berusaha jujur tidak hanya kepada manajemen tetapi juga kepada pihak pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaan auditor. Disini independensi merupakan syarat penting bagi auditor dalam melaksanakan prosedur audit. Selain itu didukung dengan adanya pengalaman dimana auditor yang sudah berpengalaman mampu dengan lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini dikarenakan auditor benar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah banyak mengalami berbagai hambatan-hambatan/kesalahan tersebut, Sehingga lebih hati-hati dalam pekerjaannya. Selain itu profesionalisme seorang auditor juga sangat diperlukan untuk menyelidiki keprofesionalan suatu auditor dalam laporan keuangan dengan apakah cermat dan seksama atau tidaknya. Sehingga akuntabilitas seorang auditor juga perlu dilakukan untuk mencapai kualitas audit yang baik dan kualitas audit yang baik juga perlu adanya kepuasan kerja untuk lebih memajemukkan atau meyakinkan bahwa kualitas audit itu baik/tidaknya.

Berdasarkan pemaparan yang ada maka penelitian ini akan mengambil judul “PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP HUBUNGAN ANTARA INDEPENDENSI, PENGALAMAN, *DUE PROFESSIONAL CARE* DAN AKUNTABILITAS DENGAN KUALITAS AUDIT.”

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan Dengan penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali dengan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini untuk menganalisa pengaruh kepuasan kerja terhadap hubungan antara independensi, pengalaman, *due professional care* dan akuntabilitas dengan kualitas audit.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepuasan Kerja

Davis et al. (1989) dalam Fitriany, dkk (2011:174) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka yang merupakan hasil persepsi pengalaman selama masa kerjanya. Kepuasan kerja merupakan suatu konsep yang cukup kompleks karena banyak hal yang dapat mempengaruhinya.

B. Independensi

Standar Auditing Seksi 220.1 (SPAP:2001) dalam Singgih dan Bawono (2010:06) menyebutkan bahwa independen bagi seorang akuntan publik artinya tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik. Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun.

C. Pengalaman

Pengalaman menurut Aji (2009:05) dalam Singgih dan Bawono (2010:09) bahwa, semakin banyak tugas yang auditor kerjakan, akan semakin mengasah keahliannya dalam mendeteksi suatu hal yang memerlukan *treatment* atau perlakuan khusus yang banyak dijumpai dalam pekerjaannya dan sangat bervariasi karakteristiknya. Hal ini dikarenakan auditor telah benar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah banyak mengalami berbagai hambatan-hambatan atau kesalahan-kesalahan dalam pekerjaannya tersebut, sehingga dapat lebih cermat dan berhati-hati menyelesaikannya.

D. *Due Professional Care*

Pernyataan Standar Auditing (SPAP, 2001:150.1) dalam Febrianti (2014:04) adalah *due professional care* mengacu pada cermat dan seksama. Kemahiran *professional* menuntut auditor untuk selalu berfikir kritis terhadap bukti audit yang ditemukan.

E. Akuntabilitas

Akuntabilitas menurut Mardisar, dkk (2007) dalam Aris Widyanto (2012:07) menyatakan bahwa kualitas hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawabanyang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.

F. Kualitas Audit

Kualitas audit seperti dikatakan oleh De Angelo (1981) dalam Singgih dan Bawono (2010:06), yaitu sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana penelitian ini yaitu menguji penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang menggunakan data primer sebagai sumber datanya. Oleh karena itu teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai instrumennya, yang disebarkan kepada para responden yaitu para auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan sampel

Populasi adalah keseluruhan Obyek penelitian yang ingin diteliti (Djarwanto dan Subagyo, 2005:93). Populasi dalam penelitian ini Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Dalam Penelitian ini, sampel tidak menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang digunakan. Jumlah sampel yang diteliti dari kuesioner yang kembali dan setelah terseleksi kelengkapannya.

C. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, dalam hal berasal dari jawaban responden (auditor) beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta. Data Primer dalam penelitian ini berupa :

1. Karakteristik responden, yaitu jenis Klamen, Usia, Pendidikan terakhir, masa kerja, dan jenjang profesi di KAP.
2. Opini dan tanggapan responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Yogyakarta atas independensi, pengalaman, *due professional care* dan akuntabilitas.

Dalam melakukan penarikan sampel, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Surakarta dan Yogyakarta dengan memberikan batasan waktu sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah disepakati bersama. Sehingga kuesioner tersebut dapat dijadikan untuk mendapatkan informasi yang kemudian digunakan sebagai bahan penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

A. Variabel Dependent

a. Kualitas Audit

Kualitas audit seperti dikatakan oleh De Angelo (1981) dalam Singgih dan Bawono (2010:06), yaitu sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya.

B. Variabel Independen

a. Independensi

Independen adalah suatu sikap seorang akuntan publik dimana auditor tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepada siapapun karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non

formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.

c. *Due Professional Care*

Due professional care memiliki arti kemahiran profesional yang cermat dan seksama, kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional, yaitu suatu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

d. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Mardisar dan Sari (2007) Ardini (2010:05) seseorang dengan akuntabilitas tinggi memiliki keyakinan yang lebih tinggi bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh supervisor/manajer/pimpinan dibandingkan dengan seseorang yang memiliki akuntabilitas rendah.

C. Variabel Moderasi

a. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan mereka yang merupakan hasil persepsi pengalaman selama masa kerjanya. Snead dan Harrell (1991) dalam Fitriany dkk (2011:174) menemukan bahwa kepuasan kerja auditor dipengaruhi secara negatif oleh stres pekerjaan. Beberapa faktor yang menyebabkan tingginya stres pekerjaan adalah kompleksitas dari pekerjaan tersebut dan adanya tekanan waktu.

D. Metode Analisis Data

1. Uji kualitas Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda yang sebelumnya harus terbebas dari pengujian amumsiklasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas) ketepatan pengujian hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian ini tidak akan berguna bilamana instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi persyaratan minimal.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam data penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, kemudian untuk menerima atau menolak hipotesis, dengan cara membandingkan p-value dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Pengujian dari probabilitas (p-value) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (Imam Ghazali, 2009).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika beda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikan (p-value) variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2009).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara

untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya *tolerance value* dan *variance inflation factor*. Variabel yang menunjukkan adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang kurang dari 0,1 dan VIF yang lebih dari 10 (Imam Ghazali, 2009).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Adapun dari analisis linier berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$KA = \alpha + KK + IND + PGL + DPC + AKT + KK_IND + KK_PGL + KK_DPC + KK_AKT + e$$

Keterangan :

| | |
|--------|--|
| KK | : Kualitas Kerja |
| IND | : Independensi |
| PGL | : Pengalaman |
| DPC | : <i>Due Professional Care</i> |
| AKT | : Akuntabilitas |
| KA | : Kualitas Audit |
| KK_IND | : Kepuasan Kerja dengan Independensi |
| KK_PGL | : Kepuasan Kerja dengan Pengalaman |
| KK_DPC | : Kepuasan Kerja dengan <i>Due Professional Care</i> |
| KK_AKT | : Kepuasan Kerja dengan Akuntabilitas |
| e | : error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam |

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Uji F (Uji Model)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3. Uji t

Menurut Imam Ghazali (2009), uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen

HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan tabel statistik deskriptif hasil pengolahan data SPSS 21.:

Tabel 4.9
Statistik deskriptif

| Keterangan | N | Min | Max | Mean | Standart Deviasi |
|------------------|----|--------|--------|----------|------------------|
| KK | 34 | 5.00 | 15.00 | 12.1471 | 1.94051 |
| IND | 34 | 9.00 | 25.00 | 17.2059 | 3.61629 |
| PGL | 34 | 7.00 | 15.00 | 11.7941 | 1.64739 |
| DPC | 34 | 23.00 | 35.00 | 27.3824 | 2.51076 |
| AKT | 34 | 37.00 | 60.00 | 50.7059 | 6.35576 |
| KA | 34 | 19.00 | 30.00 | 24.5588 | 2.91486 |
| KK__ IND | 34 | 104.00 | 300.00 | 207.5294 | 48.86607 |
| KK__ PGL | 34 | 55.00 | 196.00 | 144.1176 | 33.26456 |
| KK__ DPC | 34 | 150.00 | 420.00 | 333.0588 | 63.60672 |
| KK__ AKT | 34 | 215.00 | 900.00 | 623.0000 | 150.43553 |
| Valid (listwise) | 34 | | | | |

Sumber : Data Primer Yang Diolah

B. Pengujian Asumsi Klasik

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 21 data dalam penelitian ini telah terbebas dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Table 4.15
Hasil Analisis Regresi Berganda

| Variabel | Unstandarized Coefficients | value | Signifikansi |
|------------|----------------------------|--------|--------------|
| | B | | |
| (Constant) | -0,355 | -0,007 | 0,994 |
| KK | 0,519 | 0,125 | 0,901 |
| IND | -0,172 | -0,128 | 0,899 |
| PGL | 4,049 | 1,326 | 0,197 |
| DPC | 1,363 | 0,526 | 0,604 |
| AKT | -1,26 | -1,708 | 0,1 |
| KK_IND | 0,059 | 0,539 | 0,595 |
| KK_PGL | -0,304 | -1,255 | 0,222 |
| KK_DPC | -0,079 | -0,372 | 0,713 |
| KK_AKT | 0,093 | 1,675 | 0,107 |

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis, maka model persamaan regresi ganda yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$KA = -0,355 \alpha + 0,519 KK - 0,127 IND + 4,049 PGL + 1,363 DPC - 1,260 AKT + 0,059 \\ KK_IND + -0,304 KK_PGL + -0,079 KK_DPC + 0,093 KK_AKT + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai Konstanta dari penelitian ini sebesar -0,355, artinya jika variabel independen tidak ada peningkatan atau = 0 maka nilai kualitas audit turun sebesar 0,355.

- Variabel Kepuasan kerja memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,519. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Kepuasan kerja auditor dalam melakukan kinerja audit hasil audit akan semakin meningkat.
- Variabel Independensi memiliki koefisien bertanda negatif sebesar -0,172. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Independensi auditor dalam melakukan kinerja audit hasil audit akan semakin menurun.

- Variabel Pengalaman memiliki koefisien bertanda positif sebesar 4,049. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Pengalaman auditor dalam melakukan kinerja audit hasil audit akan semakin baik (meningkat).
- Variabel *Due professional care* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1,363. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Due professional care* auditor dalam melakukan kinerja audit hasil audit akan semakin baik (meningkat) .
- Variabel Akuntabilitas memiliki koefisien bertanda negatif sebesar -1,260. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Akuntabilitas auditor dalam melakukan kinerja audit hasil audit akan semakin menurun.
- Interaksi variabel kepuasan kerja dengan independensi terhadap kualitas audit mempunyai koefisien yang bertanda positif sebesar 0,059. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepuasan kerja dengan independensi auditor dalam melakukan kinerja audit, maka tingkat kualitas audit semakin naik. Ketika kepuasan kerja dengan independensi naik satu maka kualitas audit akan naik satu sebesar 0,059.
- Interaksi variabel kepuasan kerja dengan pengalaman terhadap kualitas audit mempunyai koefisien yang bertanda negatif sebesar -0,304. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepuasan kerja dengan pengalaman auditor dalam melakukan kinerja audit, maka tingkat kualitas audit semakin turun. Ketika kepuasan kerja dengan pengalaman turun satu maka kualitas audit akan turun satu sebesar -0,304.
- Interaksi variabel kepuasan kerja dengan *due professional care* terhadap kualitas audit mempunyai koefisien yang bertanda negatif sebesar -0,079. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepuasan kerja dengan *due professional care* auditor dalam melakukan kinerja audit, maka tingkat kualitas audit semakin turun. Ketika kepuasan kerja dengan *due professional care* turun satu maka kualitas audit akan turun satu sebesar -0,079.

- Interaksi variabel kepuasan kerja dengan akuntabilitas terhadap kualitas audit mempunyai koefisien yang bertanda positif sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepuasan kerja dengan akuntabilitas auditor dalam melakukan kinerja audit, maka tingkat kualitas audit semakin naik. Ketika kepuasan kerja dengan akuntabilitas naik satu maka kualitas audit akan naik satu sebesar 0,093.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengujian ini menyatakan bahwa kepuasan kerja, independensi, pengalaman, due professional care, dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

A. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti selanjutnya peneliti mengharapkan agar dapat memperluas obyek penelitian guna memperoleh perbedaan dan perkembangan terkini mengenai kepuasan kerja, independensi, pengalaman, due professional care dan akuntabilitas serta kualitas audit.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Untuk peneliti selanjutnya peneliti mengharapkan untuk menggunakan metode lain misalnya metode wawancara atau metode observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Pandhit Seno. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Ditinjau dari persepsi Auditor atas independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan).
- Aris Widyanto. 2012. *Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas audit dengan Etika*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- De Angelo, L, E. 1981. *Auditor Size and Auditor Quality*. Jurnal Of Accounting and Economics.
- Dea Arisanti, dkk. 2012. “*Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit* . Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Bung Hatta : Padang.
- Dea, Dwi, dan Herawati. 2014. “*Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Kompetensi terhadap Kualitas audit*. (Survei terhadap KAP: Padang dan Pekanbaru).
- Dewi Handayani. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Workload, dan Spesialisasi auditor terhadap Kualitas audit (Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Desti, Indah Pratiwi. 2015. *Pengaruh Kompensasi dan Pengembangan karir terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Moderating (DPPAK Kabupaten Boyolali)*. Jurnal Akuntansi
- Diani, Mardisar dan Ria Nelly Sari. 2007. *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Audit*. SNA X. Makasar.
- Effendy, Taufiq. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada KAP Kota Gorontalo)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Kiswati, Baiq. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Pemerintah di Inspektorat Kab. Dan Kota Se-pulau Lombok).* Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol.8. No. 3.
- Lilis Ardini. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit.* Majalah Ekonomi. Tahun XX, No 3. Desember : Surabaya.
- Muhammad Imam Bai Haqi. 2013. “*Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas audit.*”Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi. UMS.Surakarta.
- Niluh, Gede dan Nyoman. 2014.”*Pengaruh Pengalaman dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja auditor Internal.*
- Putu dan Gede. 2014. *Pengaruh Independensi, Professionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja auditor pada Kualitas audit (Studi Empiris pada KAP di Bali).* Jurnal Akuntansi.
- Putri, Ariska Nirmala. 2013. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kompleksi audit dan Time Budget Presure terhadap Kualitas audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY).* Skripsi
- Rahman, A.T. 2009. *Persepsi Auditor Mengenai Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit.* Universitas Jendral Soederman. Purwokerto.
- Sarita J dan Agustian, D. 2009. “ *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situational, Motivasi Kerja, Locus Of Control terhadap Kepuasan Kerja dan Prestasi Kerja Auditor*”. SNA XII
- Saripudin, Netty dan Rahayu. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.* E-Jurnal Binar Akuntansi. Vol. 1 No. 1 September.
- Singgih, Elisha Muliani dan Bawono Icuik Rangga. 2010. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due rofessional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Big Four di Indonesia).* Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung : Alfabeta.
- Tjun, Law Tjun. 2012. *Pengaruh Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.* Jurnal Akuntansi. Vol. 4 No. 1 Mei : 33-56.

Victoria, Amanda Risviena. 2014. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, due professional care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas audit (Studi Empiris Pada KAP di Surabaya)*.